

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran barang dan jasa antarnegara yang dapat menghubungkan berbagai perekonomian nasional ke dalam satu sistem ekonomi global. Aktivitas perdagangan internasional dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dimiliki dalam suatu negara melalui pemanfaatan keunggulan sumber daya, teknologi, dan kapasitas produksi yang dimiliki oleh negara lain. Perdagangan internasional dapat dilihat sebagai mekanisme yang menghubungkan berbagai ekonomi di dunia, yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan perekonomian global (Aulia *et al*, 2025). Perdagangan internasional bukan hanya dapat memperluas pasar bagi produsen, namun juga mendorong aliran modal, penyebaran inovasi, hingga transfer teknologi antarnegara. Perdagangan internasional berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara karena dengan adanya akses pasar yang lebih luas berpotensi menimbulkan peningkatan pada produksi, pendapatan, dan kesempatan kerja di negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses peningkatan derajat perekonomian suatu negara sebagai akibat dari kenaikan kemampuan kapasitas produksi (*output*) negara tersebut (Ibrahim dan Halkam, 2021)

Kode lada di pasar internasional yaitu *Harmonized System* atau HS 0904 *Pepper of the genus Piper; dried or crushed or ground fruits of the genus Capsicum or of the genus Pimenta* atau lada dari genus *Piper*; buah kering, hancur, atau

digiling dari genus *Capsicum* atau dari genus *Pimenta*. Dalam sepuluh tahun terakhir nilai ekspor komoditas lada Indonesia dengan kode HS 0904 bersifat fluktuatif. Berdasarkan data dari *International Trade Center* (ITC, 2025) nilai ekspor komoditas lada Indonesia berada di puncaknya pada tahun 2015 dengan nilai ekspor mencapai 559 juta US\$ menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara eksportir utama komoditas HS 0904 di dunia, pada periode 2016 - 2019 nilai ekspor komoditas lada mengalami tren penurunan dengan rata – rata penurunan mencapai 26% tiap tahunnya dan nilai ekspor turun hingga 150 juta US\$ di tahun 2019. Pertumbuhan nilai ekspor komoditas HS 0904 kemudian bersifat fluktuatif hingga tahun 2024, dimana nilai ekspor komoditas HS 0904 meningkat secara signifikan dengan nilai ekspor hampir tiga kali lipat dari tahun sebelumnya dari 117 juta US\$ menjadi 313 juta US\$ sehingga menempatkan nilai ekspor HS 0904 Indonesia di bawah India dengan nilai ekspor 1,4 miliar US\$, Vietnam dengan nilai ekspor 1,2 miliar US\$, China dengan nilai ekspor 944 juta US\$, dan Spanyol dengan nilai ekspor 344 juta US\$. Kenaikan yang signifikan tersebut menandakan bahwa daya saing komoditas lada Indonesia tidak dalam tren menurun dan masih memiliki potensi untuk meningkat di masa depan.

Dari kenaikan dan fluktuasi nilai ekspor tersebut dapat diartikan bahwa walaupun daya saing komoditas lada Indonesia tidak seperti dahulu, Indonesia masih memiliki potensi untuk membangkitkan daya saing komoditas lada di masa depan. Hal ini perlu dimanfaatkan melalui pemahaman terkait daya saing dan keunggulan yang dimiliki komoditas lada Indonesia serta posisi daya saingnya dibandingkan dengan negara – negara eksportir lada utama dunia. Selain itu

diperlukan data mengenai pangsa pasar lada Indonesia di negara tujuan ekspor utama yaitu Vietnam, Amerika, India, China, dan Jepang. Data tersebut diharapkan dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan potensi daya saing komoditas lada Indonesia di pasar internasional.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu menjawab tujuan penelitian yang direncanakan sebagai :

1. Menganalisis keunggulan komparatif yang dimiliki komoditas lada Indonesia dengan kode HS 0904 di pasar internasional.
2. Menganalisis keunggulan kompetitif yang dimiliki komoditas lada Indonesia dengan kode HS 0904 di pasar tujuan ekspor.
3. Menganalisis posisi perdagangan komoditas lada Indonesia dengan kode HS 0904 di pasar internasional.

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat :

1. Menjadi bahan referensi penelitian mengenai daya saing lada Indonesia dengan kode 0904 di pasar internasional.
2. Menjadi bahan wacana dan masukan dalam pertimbangan serta mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ekspor produk Indonesia ke pasar internasional.